

DAFTAR PUSTAKA

- Adition, N. (2001). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri (Skripsi). *Universitas Indonesia*, Depok. Diakses 7 November 2015.
- Adiwijayanti, B.R. (2015). Hubungan Karakteristik Individu terhadap Kadar Timbal dalam Darah dan Dampaknya pada Kadar Hemoglobin Pekerja Percetakan di Kawasan Megamall Ciputat Tahun 2015 (Skripsi). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, Jakarta. Skripsi. Diakses 9 November 2015.
- Adriani, M., & Wijatmadi, B. (2012). Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. *Jakarta*, Kencana Prenada media Group.
- Ahmed, F., Khan, M.R., Banu, C.P., Qazi, M.R & Akhtaruzzaman, M. (2008). The Coexistence Of Other Micronutrient Deficiencies in Anaemic Adolescent Schoolgirls in Rural Bangladesh (*European Journal of Clinical Nutrition*). Institute of Nutrition and Food Science, University of Dhaka, Dhaka, *Bangladesh*. doi:10.1038/sj.ejcn.1602697. Diakses 7 November 2015.
- Almatsier, S. (2009). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. *PT. Gramedia Pustaka Utama*, Jakarta.
- Alaofè, H., Zee, J & Turgeon O'Brien, H. (2007). Dietary Iron and Iron Deficiency Anemia among Adolescent Girls from Benin (Epidemiology and Public Health). *Revue Depidemiologie et de Sante Publique*, 55(3), 187–196. <http://doi.org/10.1016/j.respe.2007.01.030>. Diakses 7 November 2015.
- Alaofè, H., Zee, J., Dossa, R & Turgeon O'Brien, H. (2008). Iron Status of Adolescent Girls from Two Boarding Schools in Southern Benin (Public Health Nutrition 11(7), 737–746). *De 'partement de Nutrition et Sciences Alimentaires, Universite ' d'Abomey Calavi*, Benin. doi:10.1017/S1368980008001833. Diakses 7 November 2015.
- Amalia, M ., Indriasari, R, & Jafar, N. (2014). Hubungan Body Image dengan Perilaku Diet dan Kadar Hb Pada Remaja Putri Di Sman 10 Kota Makassar (Skripsi). *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*, Makassar. Diakses 22 November 2016.
- Anderson, G.J & McLaren, G.D. (2012). Iron Physiology and Pathophysiology in Humans. *Humana Press*, New York.
- Ani, L. S. (2011). Metabolisme Zat Besi pada Tubuh Manusia. *Widya Biologi*, 2(1), 1–76.

- Ariutami, K.R. (2012). Beda Kadar Hemoglobin Remaja Putri Anemia Setelah Pemberian Suplementasi Tablet Besi Folat Satu kali dan Dua Kali Per Minggu (Skripsi). *Universitas Diponegoro*, Semarang. Diakses 9 September 2015.
- Aryulina, D., Muslim, C., Manaf, S., Winarni, E.W. (2004). Biologi 2. *Erlangga*, Jakarta.
- Astuti, R ,*et al.* (2014). Kadar Hemoglobin Siswi Pondok Pesantren Putri Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Jawa Tengah (Skripsi). *Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang*, Semarang. Diakses 11 September 2015.
- Astuti, R, *et al.* (2015). Faktor Resiko Anemia Pada Siswi Pondok Pesantren (Skripsi). *Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang*, Semarang. Diakses 11 September 2015.
- Boullata, J & Armenti, V. (2010). Nutrition and Health (Handbook of Drug-Nutrient Interactions), Second Edition. *Humana Press*, USA.
- Blanco-Rojo, R., Toxqui, L., López-Parra, A., Baeza-Richer, C., Pérez-Granados, A., Arroyo-Pardo, E & Vaquero, M. (2014). Influence of Diet, Menstruation and Genetic Factors on Iron Status: A Cross-Sectional Study in Spanish Women of Childbearing Age. (*International Journal of Molecular Sciences*) 15(3), 4077–4087.<http://doi.org/10.3390/ijms15034077>. Diakses 11 September 2015.
- Cross, A.R. (2008). Hemoglobin and Iron. *American Red Cross*, www.uwsp.edu/centers/SIEO/.../blood.../hemoglobin-iron.pdf
- Fadlilah, M. (2010). Hubungan Lama Menstruasi, Status Gizi, Konsumsi Bahan Makanan Peningkat-Penghambat Absorpsi Fe dan Kadar Hemoglobin Pada Karyawati PT. Weyth Indonesia (Skripsi). *Universitas Esa Unggul*, Jakarta. Diakses 17 September 2015.
- Fajria, M.A. (2011). Pengukuran Zat Besi dalam Bayam Merah dan Suplemen Penambah Darah serta Pengaruhnya terhadap Peningkatan Hemoglobin dan Zat Besi dalam Darah (Skripsi). *Universitas Indonesia*, Depok. Diakses 8 September 2015.
- Fayet-Moore, F., Petocz, P & Samman, S. (2014). Micronutrient Status in Female University Students: Iron, Zinc, Copper, Selenium, Vitamin B12 and Folate (Nutrients www.mdpi.com/journal/nutrients), 6(11), 5103–5116. <http://doi.org/10.3390/nu6115103>. Diakses 8 November 2015.

- Fomovska, A., McDade, T., Williams, S., Lindau, S.T. (2008). Blood Spot Measurement of Hemoglobin in Wave I of the National Life Health & Aging Project. *University of Chicago*. Diakses 17 November 2015.
- Gani, I., & Amelia, S. (2015). Alat Analisis Data (Aplikasi Statistik untuk Penelitian Ekonomi dan Sosial). *Andi Offset*, Yogyakarta.
- Groff, J.L., Gropper, S.S., & Hunt, S.M. (1995). Advanced Nutrition and Human Metabolism. *West Publishing Company*, Los Angeles San Francisco.
- Handayani, S. K. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Puskesmas Liang Anggang Kota Banjarmasin Kalimantan selatan Tahun 2012 (Skripsi). *Universitas Indonesia*, Depok. Diakses 16 September 2015.
- Harland, F.B. (1989). Dietary Fiber and Mineral Bioavailability. *Department of Human Nutrition and Food School of Human Ecology Howard University*, Washington DC USA.
- Hallberg, L., & Hulthén, L. (2000). Prediction of Dietary Iron Absorption: an Algorithm for Calculating Absorption and Bioavailability of Dietary Iron. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 71(5), 1147–60. Retrieved from <http://ajcn.nutrition.org/content/71/5/1147.long>. Di akses 24 November 2015.
- Htet, M. K., Fahmida, U., Dillon, D., Akib, A., Utomo, B., & Thurnham, D. I. (2013). The Influence of Vitamin A Status on Iron-Deficiency Anaemia in Anaemic Adolescent Schoolgirls in Myanmar. *Public Health Nutrition*, 17(10), 1–8. <http://doi.org/10.1017/S1368980013002723>. Diakses 23 November 2015.
- Indartanti, D, *et al.* (2014). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Usia 12-14 Tahun (Skripsi). *Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*, Semarang . *Journal of Nutrition College*, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 33-39. Diakses 9 November 2011.
- Kartamihardja, E.(2008). Anemia Defisiensi Besi (Skripsi). *Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, Surabaya. Diakses 17 September 2015.
- Kariyeva, G. K., Magtymova, A., & Sharman, A. (2000). Turkmenistan Demographic and Health Survey. *Ministry of Health and Medical Industry*, GurbansoltanEje Clinical Research Center for Maternal and Child Health. 12 12.1, 141–147. Diakses 9 Desember 2015.
- Kesumasari, C. (2012). Anemia Gizi, Masalah dan Pencegahannya. *Kalika*, Yogyakarta.

- Kirana, D.P. (2011). Hubungan Asupan Zat Gizi dan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMAN 2 Semarang (Skripsi). *Universitas Diponegoro*, Semarang. Diakses 22 November 2015.
- Limbong, R.P. (2014). Hubungan Asupan Fe (Besi) Heme dan Non-Heme, Protein, Serta Vitamin C Terhadap Kejadian Anemia Pada Wanita di Pulau Kalimantan (Skripsi). *Universitas Esa Unggul*, Jakarta.
- Lestari, A.D. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Siswa SMP Negeri 226 Jakarta Selatan Tahun 2012 (Skripsi). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, Jakarta. Diakses 9 November 2015.
- Macphail, P. (2014). Buku Ajar Ilmu Gizi Edisi 4 / Essential of Human Nutrition. *Buku Kedokteran EGC*, Jakarta.
- Masthalina, H, *et al.* (2015). Pola Konsumsi (Faktor Inhibitor dan Enhancer Fe) terhadap Status Anemia Remaja Putri. *Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Mataram, Nusa Tenggara Barat (Jurnal Kesehatan Masyarakat)*. <http://dx.doi.org/10.15294/> Volume 11, Nomor 01, Tahun 2015. ISSN 1858-1196. Diakses 8 November 2015.
- Maesaroh. (2007). Tingkat Konsumsi Energi, Protein, dan Zat Besi dan Hubungannya dengan Kadar Hb Pada Santri Remaja Putri (skripsi). *Universitas Diponegoro*, Semarang. Diakses 17 September 2015.
- Missouri, L. (2007). Hematology Clinical Principles and Applications. *Saunders Elsevier*, Philadelphia USA.
- Mustaqim, E.Y & Wahyuni, E.S. (2013). Hubungan Kadar Hemoglobin (Hb) dengan Kebugaran Jasmani pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 1 Bangsal. *Universitas Negeri Surabaya*, Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 01, Nomor 03, Tahun 2013. Diakses 11 September 2015.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Rineka Cipta*, Jakarta.
- Nugaharani, I. (2013). Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah Menstruasi pada Mahasiswa DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (Skripsi). *Universitas Muhammadiyah*, Surakarta. Diakses 24 September 2015.

- Pradanti, C.M., Wulandari & Sulistya. (2015). Hubungan Asupan Zat Besi (Fe) dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Brebes. *Universitas Muhammadiyah Semarang*, Semarang. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, Volume 4, Nomor 1, Tahun 2015. Diakses 9 November 2015.
- Rahmi, A. (2014). Hubungan Konsumsi Protein, Vitamin C, Dan Serat terhadap Anemia pada Remaja Putri Kelas II SMA Negeri 1 Banda Aceh (Karya Tulis Ilmiah). *Poltekkes Aceh Prodi D III Gizi*, Banda Aceh.
- Ridwan, E. (2012). Kajian Interaksi Zat Besi dengan Zat Gizi Mikro Lain dalam Suplementasi (Review of Interactions Between Iron and Other Micronutrients in Supplementation). *The Journal of Nutrition and Food Research. Badan Litbangkes*, Bogor. *Penel Gizi Makan*. Volume 35, Nomor 01, Tahun 2012, Halaman 49-54.
- Sa'adah, L. (2010). Isolasi dan Identifikasi Senyawa Tanin dari Daun Belimbing Wuluh (Averrhoabilimbi) (Skripsi). *Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang*. Diakses 17 September 2015.
- Sugiyono. (2008). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Supariasa, D.N., Bakri, B & Fajar, I (2012). *Penilaian Status Gizi*. *Buku Kedokteran EGC*, Jakarta.
- Suryani, D., Hafiani, R., & Junita, R. (2015). Analisis Pola Makan dan Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, Bengkulu, Volume 10, Nomor 1, Tahun 2015-2016, Halaman 11-18.
- Syatriani, S & Aryani, A. (2010). Konsumsi Makanan dan Kejadian Anemia pada Siswi Salah Satu SMP di Kota Makassar (Skripsi). *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makasar*, Makasar, Volume 4, Nomor 06, Tahun 2010. Diakses 17 November 2015.
- Temme, E. H., & Van Hoydonck, P. G. (2002). Tea Consumption and Iron Status. *European Journal of Clinical Nutrition*, 56(5), 379–386. [http://doi.org/ 10.1038/sj.ejcn.1601309](http://doi.org/10.1038/sj.ejcn.1601309)
- Thankachan, P., Walczyk, T., Muthayya, S., Kurpad, A. V & Hurrell, R. F. (2008). Iron absorption in young Indian women: The Interaction of Iron Status with The Influence of Tea and Ascorbic Acid. *American Journal of Clinical Nutrition*, 87(4), 881–886.

- Tiurma , P.T. (2014). *Komponen Gizi dan Terapi Pangan Ala Papua. Deepublish Budi Utama, Yogyakarta.*
- Utama, T.A., Listiana, N & Susanti, D. (2013). Perbandingan Zat Besi dengan dan Tanpa Vitamin C Terhadap Kadar Hemoglobin Wanita Usia Subur. *Universitas Muhammadiyah, Bengkulu. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Volume 07, Nomor 08, Tahun 2013.*
- Who & Chan, M. (2011). *Haemoglobin Concentrations for The Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity. Geneva, Switzerland: World Health Organization, 1–6. <http://doi.org/2011>*
- Williams, L & Wilkins.(2006). *Modern Nutrition in Health and Disease, Tenth Edition. A Wolters Kluwer Company, United States of America.*
- Wijayanti, Y. (2011). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri Siswa SMK AN Nuroniyah Kemadu Kec.Sulang Kab. Semarang Tahun 2011 (Skripsi). *Universitas Negeri Semarang, Semarang. Diakses 22 November 2015.*
- Yehuda, S & Mostofsky, D.I. (2010).*Iron Deficiency and Overload.Humana Press, New York, USA.*
- Yerna. (2007). Hubungan Lama Menstruasi dengan Kadar Hemoglobin pada Siswi Kelas 2 SMPN 1 Raha Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara (Skripsi). *Universitas Diponegoro, Semarang. <Http://core.ac.uk/download/pdf/11707829.pdf>. Diakses 9 November 2015.*